

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH**



Oleh:

Fitria Febrianty

NIM: 14180080

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah
(A.Md)

PALEMBANG

2017



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 354668, Palembang 30126. Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Fitria Febrianty
NIM/Jurusan : 14180080/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqosah pada tanggal 4 Mei 2017

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal 26 Juli 2017 Pembimbing Utama : Mismiwati, SE., MP

t.t:

Tanggal 31 Juli 2017 Pembimbing Kedua : Erdah Litriani, SE., M. Ec. Dev

t.t:

Tanggal 31 Juli 2017 Penguji Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

t.t:

Tanggal 31 Juli 2017 Penguji Kedua : Lemiyana, SE., M.Si

t.t:

Tanggal 31 Juli 2017 Ketua : Titin Hartini, SE., M.Si

t.t:

Tanggal 31 Juli 2017 Sekretaris : RA. Ritawati, SE., M.H.I

t.t:



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C.2

No : B /UN-09/VII/PP-009/05/2017
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*
Kepada Yth,
Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Fitria Febrianty

Nim : 14180080

Program Studi : D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

Mismiwati, SE., MP
NIP: 196810272014112001

Pembimbing Kedua

Erdah Litriani, SE., M.Ec. Dev
NIP: 150620121482/BLU

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Febrianty

Nim : 14180080

Jurusan/Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang berjudul

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Palembang, 27 April 2017

Yang membuat pernyataan


Fitria Febrianty

MOTTO

Barang siapa yang bersungguh-sungguh sesungguhnya kesungguhannya itu
adalah untuk dirinya sendiri (Al-Ankabut: 29:6)

*Bersabarlah, tunggu dan terus berusaha. Semakin baik kamu melatih diri, semakin kuat kamu
menghadapi badai nanti.*

*Teruslah berjuang langkah demi langkah, hingga semua yang kamu inginkan menjadi bagian
yang indah. Meski butuh proses yang tidak mudah.*

---Boycandra---

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

Kedua Orangtua Tercinta

Adik Kesayanganku

Dosen-Dosenku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat-nya lah saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan Judul *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.*

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta ibunda Ghorba'ah dan ayahda Taufik yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama penulis membuat tugas akhir ini.
2. Prof. Drs. H. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar. SE, M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.
5. Ibu Raden Ayu Ritawati, SE., M.H.I selaku Sekretaris Prodi D3 Perbankan Syariah.
6. Ibu Mismiwati. SE., MP selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, dan saran selama penulis melakukan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.

7. Ibu Erdah Litriani. SE., M.Ec. Dev selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, dan saran selama penulis melakukan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.
8. Adik kesayanganku Erika Febriyani yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat terbaikku Rizka Nurdianti dan Della Rizki Erian yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama penulis membuat laporan.
10. Teman-teman seperjuanganku Gheby Mariza Putri, Faridah Muniotul Fatwa, Eka Oktariana, Eka Sulistiana dan Emilia yang telah menjadi teman sekaligus sahabat selama perkuliahan dan selalu saling suport dalam hal apapun.
11. Teman-teman D3 Perbankan Syariah khususnya DPS-3 angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendoakan dan membantu pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan dengan balasan yang terbaik. Laporan ini tentunya masih sangat sederhana dan belum sempurna. Penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan laporan ini, dan kepada Allah saya mohon ampun. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perjalanan pendidikan kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, April 2017

Fitria Febrianty
NIM 14180080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Rasio Keuangan	8
B. Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Definisi Operasional	20

B. Jenis dan Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank BRISyariah Tahun 2011-2015	24
B. Perkembangan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank BRISyariah Tahun 2011-2015	42
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GRAFIK

Gafik 1.1	Kinerja Bank BRISyariah	4
-----------	-------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Perkembangan Rasio Likuiditas	42
Tabel 4.2	Perkembangan Rasio Profitabilitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Lembar Konsultasi
- Lampiran 3 Laporan Keuangan BRISyariah Tahun 2011
- Lampiran 4 Laporan Keuangan BRISyariah Tahun 2012
- Lampiran 5 Laporan Keuangan BRISyariah Tahun 2013
- Lampiran 6 Laporan Keuangan BRISyariah Tahun 2014
- Lampiran 7 Laporan Keuangan BRISyariah Tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian. Peran tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.¹ Bank adalah lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.²

Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³

Seperti yang kita ketahui bahwa lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih dikatakan relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup

¹Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013). hal v

²Malayu Hasibuan. *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006). hal 89

³Undang –Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴

Keberadaan perbankan syariah di dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang cukup penting. Karena peranan yang sangat penting, maka kestabilan lembaga perbankan khususnya perbankan syariah sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Perbankan harus memperhatikan kesehatan suatu bank yang sangat bergantung kepada pemilik dan pengelola bank.

Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank dimaksudkan sebagai tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga tolok ukur untuk menetapkan pengembangan bank.

Tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan melalui penilaian terhadap kinerja keuangan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dihasilkan bank diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan pertanggungjawaban manajemen bank kepada *stakeholder* bank.

Dalam menilai kinerja keuangan bank tahapan yang dilakukan yaitu dengan *me-review* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk

⁴Undang –Undang Republik Indonesia No21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio.

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui masing-masing rasio memiliki tujuan tersendiri.⁵

Dimana, rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Rasio likuiditas bank dapat di hitung dengan menggunakan *Quick Ratio*, *Banking Ratio*, *Loan to Deposit ratio (LDR)* dan *Loan to Assets Ratio (LAR)*.⁶

Dan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu.⁷ Rasio profitabilitas bank dapat dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity Capital (ROE)*, *Return on Total Assets (ROA)*, dan *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*.⁸

Bank dapat dikatakan baik apabila bank tersebut telah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk

⁵Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014). hal 110

⁶Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 53

⁷*Ibid.* hal 51

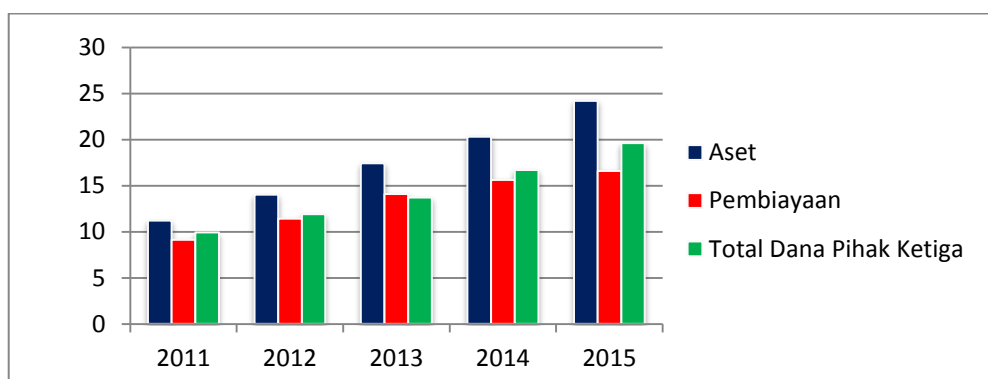
⁸*Ibid.* hal 55

kegiatan operasional bank tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.⁹

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi.¹⁰

Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan bank yang semakin meningkat tiap tahunnya sebagaimana yang tercermin dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Kinerja Bank BRI Syariah
Tahun 2011-2015



Sumber : Laporan tahunan PT.BRI Syariah

⁹ Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Caps. 2015). hal 29

¹⁰[Http://www. BRISyariah. Co.id](http://www.BRISyariah.Co.id)

Berdasarkan grafik diatas, dapat lihat bahwa bank BRISyariah selalu menunjukkan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerjanya. Dapat dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2011 sampai 2015 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada aset, jumlah pembiayaan dan total dana dari pihak ketiga.

Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat dengan jumlah aset yang terus meningkat hingga mencapai Rp.24,2 Triliun per Desember 2015, jumlah pembiayaan hingga mencapai Rp.16,6 Triliun dan total dana pihak ketiga yang mencapai Rp.19,6 Triliun.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan di dalam laporan tugas akhir. Agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis hanya dibatasi dengan rasio likuiditas dan profitabilitas dengan judul **Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu Bagaimana perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas Bank BRISyariah periode 2011-2015 ?

¹¹[Http://www. BRISyariah. Co.id](http://www.BRISyariah.Co.id)

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas bank BRISyariah 2011-2015.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang rasio-rasio keuangan perbankan khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas pada bank rakyat indonesia syariah (BRIS) dan dapat memperoleh gelar Ahli Madya dari Prodi DIII perbankan Syariah.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah referensi tentang rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini dilakukan. Landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisikan tentang penelitian sebelumnya dan memuat dasar teori yang berisikan penjelasan tentang rasio keuangan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yaitu jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian berupa data deskriptif dalam menganalisis rasio keuangan bank dari tahun ke tahun.

5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh uraian dari permasalahan yang dibahas serta memberikan saran yang mungkin berguna untuk melihat perkembangan rasio sehingga dapat menjadi acuan oleh bank untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan *analysis* laporan finansial suatu perusahaan.¹² Rasio dalam arti standar laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan analisis laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan.¹³

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis laporan keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan.¹⁴

Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan

¹²Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 104

¹³*Ibid.* hal 49

¹⁴Hery. *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Caps. 2015). hal 163

efektifitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial management model*), begitu pula penggunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang termasuk fenomena kebangkrutan (*bankruptcy*) suatu entitas yang telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti.¹⁵

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan.¹⁶

Rasio keuangan bank terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*profitability ratio*)¹⁷
 - a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap hutang lancarnya atau kewajiban yang dimiliki oleh bank.

Suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali

¹⁵ Dwi Suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010). hal 62

¹⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2014). hal 106

¹⁷ Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 49

semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.¹⁸

Oleh karena itu, bank dapat dikatakan likuid apabila:

- 1) Bank tersebut memiliki *cash assets* sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya
- 2) Bank tersebut memiliki *cash assets* yang lebih kecil dari kebutuhan likuiditasnya, tetapi mempunyai aset atau aktiva lainnya (misalnya surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu
- 3) Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan *cash assets* baru melalui berbagai bentuk hutang.¹⁹

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas antara lain:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan

¹⁸Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 49

¹⁹*Ibid.* hal 50

persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- d) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini.²⁰

Dalam rasio likuiditas atau *liquidity ratio*, jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank yaitu:

- (1) *Quick ratio*
- (2) *Investing policy ratio*
- (3) *Banking ratio*
- (4) *Loan to deposit ratio*
- (5) *Loan to assets ratio*
- (6) *Cash ratio*

²⁰Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014). hal 132

(a) *Quick ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.²¹

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

(b) *Banking ratio*

Banking ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditas semakin rendah karena jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit semakin kecil, demikian pula sebaliknya.²²

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

(c) *Loan to Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

²¹ *Ibid.* hal 221

²² *Ibid.* hal 223

Menurut peraturan pemerintah besarnya *loan to deposit ratio* maksimum 110%.²³

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity Capital}} \times 100\%$$

(d) *Loan to Assets Ratio*

Loan to assets ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitur dengan aset bank yang tersedia. Semakin tinggi rasionya semakin rendah tingkat likuiditasnya.²⁴

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio rentabilitas atau profitabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.²⁵

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

²³ *Ibid.* 225

²⁴ Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 50

²⁵ *Ibid.* hal 51

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas antara lain:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.²⁶

Dalam rasio profitabilitas atau *profitability ratio*, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank antara lain:

- (1) *Gross profit margin*
- (2) *Net profit margin*
- (3) *Return on equity capital*
- (4) *Return on total assets*
- (5) *Interest Margin on Loan*

²⁶Kasmir. *Op.Cit.* hal 197

(6) *Rate of return on loan*

(7) *Interest margin on earning assets*

(8) Biaya operasional/Pendapatan operasional (BO/PO)

(a) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.²⁷

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(b) *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya.²⁸

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(c) *Return on Total Assets (ROA)*

Return on total assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.²⁹

²⁷Kasmir. *Op. Cit.* hal 235

²⁸Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015). hal 55

²⁹*Ibid.* hal 56

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(d) Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO)

Biaya operasional/pendapatan operasional digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh oleh bank. Semakin kecil angka rasio BO/PO, maka semakin baik kondisi keuangan bank tersebut.³⁰

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penyusun melakukan telaah pustaka atau melihat dari beberapa buku dan karya ilmiah yang berkaitan tentang rasio keuangan. Adapun karya - karya ilmiah yang relevan dengan topik yang penyusun ambil yaitu:

Audri Ayuwardani Parathon, Dzulkirom, dan Devi Farah (2014), dengan judul penelitian analisis rasio keuangan perbankan sebagai alat ukur kinerja keuangan bank (studi kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Surabaya periode 2009-2012). Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis rasio keuangan perbankan pada analisis rasio likuiditas menunjukkan kondisi kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan

³⁰*Ibid.* hal 52

Daerah Jawa Timur, Tbk. Surabaya 2009-2012 dapat dikatakan baik, pada analisis rasio rentabilitas kondisi kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan telah memenuhi standar Bank Indonesia dan pada analisis rasio solvabilitas kondisi kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan telah memenuhi standar Bank Indonesia.³¹

Buyung Ramadaniar, Topowijono, Achamad Husaini (2014), dengan judul penelitian analisis rasio keuangan perbankan untuk menilai kinerja keuangan bank (studi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. yang listing di BEI untuk periode 2009-2011). Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. tahun 2009- 2011 memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Oleh karena itu PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dapat meningkatkan kesehatan keuangannya dan meningkatkan kinerjanya secara maksimal.³²

Eva kristina (2014), dengan judul penelitian Analisis Likuiditas dan Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan rentabilitas PT. Bank Rakyat

³¹ Audri Ayuwardani Parathon, Zulkirom, Devi Farah. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (studi kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Surabaya periode 2009-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (vol. 1 no.1 April 2014)

³²Buyung Ramadaniar. Topowijono. Achmad Husaini. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (studi pada PT. Bank Mndiri (persero). Tbk. Yang Listing di BEI Untuk Periode Tahun 2009-2011)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (vol. 1 no.1 April 2014) *adminitrasi bisnis. Studentjournal. ub. ac. id*

Indonesia (Persero) Tbk. lebih baik dibandingkan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.³³

Muhammad Albahi (2015), dengan judul penelitian analisa rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas pada kinerja keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan hasil dan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan diperoleh tingkat likuiditas mengalami penurunan sedangkan rentabilitas dan solvabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2013-2014.³⁴

Sennahati (2015), dengan judul penelitian analisis likuiditas dan profitabilitas pada PT. Graha Sarana Duta di Makasar. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan dengan indikator current ratio selama tiga tahun terakhir berfluktuasi. Ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar dibarengi dengan hutang lancar dan rasio profitabilitas perusahaan selama tiga tahun maka dapat disimpulkan penurunan rasio profitabilitas perusahaan disebabkan oleh manajemen yang masih belum dapat memanfaatkan aktiva perusahaan seefektif mungkin dan manajemen perusahaan yang masih kurang efisien dalam melakukan pengendalian biaya-biaya tiap tahunnya.³⁵

³³Eva Kristina. 2014. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012*. Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.

³⁴Muhammad Albahi. 2015. "Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan". *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"* Vol. 1 No. 2 April 2015

³⁵Sennahati. 2015. "Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta Di Makasar". *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unisnuh Makassar*.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Audri Ayuwardani Parathon, Dzulkirom, dan Devi Farah (2014)	Menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas menunjukan kondisi kinerja keuangan yang baik dan telah memenuhi standar ketetapan Bank Indonesia.	a. Teknik analisis: <i>ratio analysis</i> b. Rasio: <i>Quick Ratio</i> , ROA, ROE, NPM, BOPO, LDR, dan LAR	a. Rasio: <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR), <i>Banking Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
	Buyung Ramadhanian, Topowijono, Achmad Husaini (2014)	Menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. tahun 2009- 2011 memiliki kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.	a. Teknik analisis: <i>ratio analysis</i> b.Rasio: <i>Quick ratio</i> , ROA, ROE, NPM, LDR, LAR dan BOPO	a. Rasio: <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR), <i>banking Ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> (DER)
	Eva Kristina (2014)	Menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. lebih baik dibandingkan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.	a. Teknik analisis: <i>ratio analysis</i> b.Rasio: <i>Quick ratio</i> , ROA, ROE, NPM, LDR dan LAR	a. Rasio: <i>cash ratio</i> , <i>gross profit margin</i> (GPM), <i>Banking Ratio</i> dan <i>operational cosh revenue</i>
	Muhammad Albahi (2015)	Menunjukkan hasil dan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan diperoleh tingkat likuiditas mengalami penurunan sedangkan rentabilitas dan solvabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2013-2014.	a.Teknik analisis: <i>ratio analysis</i> b.Rasio: <i>Quick ratio</i> , <i>net profit margin</i> (NPM), dan <i>return on equity</i> (ROE)	a. Rasio: <i>current ratio</i> , <i>cash ratio</i> , <i>working capital to total assets ratio</i> , <i>Banking ratio</i> , <i>gross profit margin</i> (GPM), <i>operating profit margin</i> , <i>return on investement</i> (ROI), dan <i>operating ratio</i>
	Sennahati (2015)	Menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berakhir berfluktuasi atau tidak stabil dan rasio profitabilitas mengalami penurunan pada tiap tahunnya.	a.Teknik analisis: <i>ratio analysis</i> b.Rasio: <i>quick ratio</i> , <i>net profit margin</i> (NPM), dan <i>return on equity</i> (RoE)	a. Rasio: <i>current ratio</i> , <i>banging ratio</i> , <i>cash ratio</i> , <i>assets turn over</i> dan <i>return on investment</i> (ROI)

Sumber: Audri Ayuwardani Parathon, Dzulkirom, dan Devi Farah (2014), Buyung Ramadhanian, Topowijono, Achmad Husaini (2014), Eva Kristina (2014), Muhammad Albahi (2015), Sennahati (2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan pada bank BRISyariah dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank BRISyariah dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *quick ratio*, *banking ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *loan to assets ratio*.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank BRISyariah dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen bank BRISyariah dalam menjalankan operasionalnya. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *net profit margin*, *return on equity*, *return on total assets*, dan biaya operasional/pendapatan operasional (BO/PO).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.³⁶

2. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer.³⁷ Dari pokok permasalahan ini peneliti menggunakan data sekunder dimana jenis data diperoleh dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan rugi laba yang telah di publikasikan pada Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan langsung laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang telah di publikasikan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah periode tahun 2011 - 2015.

³⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2016). hal 7

³⁷Sumandi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011). hal 39

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian.³⁸ Penelitian kuantitatif deskriptif ini juga merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa.

Dalam melihat perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas bank BRISyariah pada tahun 2011-2015 maka peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

$$a. \textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$c. \textit{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity Capital}} \times 100\%$$

$$d. \textit{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

$$a. \textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$c. \textit{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

³⁸*Ibid.* hal 121

d. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) =

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BAB IV
PEMBAHASAN

**A. Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank BRISyariah
Tahun 2011-2015**

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. *Quick Ratio*

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan:

1) *Cash Assets* : Kas + Giro Pada Bank Indonesia + Giro Pada Bank Lain

2) Total Deposit : Jumlah simpanan + Jumlah simpanan dari bank lain.

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *quick ratio* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2011} = \frac{76.267+1.422.064+22.665}{1.902.555+155.119} \times 100\%$$

$$= \frac{1.520.996}{2.057.674} \times 100\%$$

$$= 73,91\%$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *quick ratio* bank BRISyariah sebesar 73,91%, ini berarti setiap Rp. 1.- *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit

berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,7391.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{131.936+2.204.298+85.653}{2.360.278+555.650} \times 100\% \\ &= \frac{2.421.887}{2.915.928} \times 100\% \\ &= 83,05\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *quick ratio* bank BRISyariah sebesar 83,05%, ini berarti setiap Rp. 1.- *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,8305.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{237.904+ 2.626.612+63.588}{3.151.441+896.993} \times 100\% \\ &= \frac{2.928.104}{4.048.434} \times 100\% \\ &= 72,32\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *quick ratio* bank BRISyariah sebesar 73,32%, ini berarti setiap Rp. 1.- *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,7232.

$$\text{Tahun 2014} = \frac{240.483+3.365.913+194.604}{3.920.572+966.863} \times 100\%$$

$$= \frac{3.801.000}{4.887.435} \times 100\%$$

$$= 77,77\%$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *quick ratio* bank BRISyariah sebesar 77,77%, ini berarti setiap Rp. 1.- *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,7777.

$$\text{Tahun 2015} = \frac{279.855+4.769.138+130.417}{4.654.760+890.852} \times 100\%$$

$$= \frac{5.179.410}{5.545.612} \times 100\%$$

$$= 93,39\%$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *quick ratio* bank BRISyariah sebesar 93,39%, ini berarti setiap Rp. 1.- *cash assets* yang terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lainnya dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,9339.

b. *Banking Ratio*

Rumus:

$$\textit{Banking ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) Total Loans : Jumlah Pinjaman
- 2) Total Deposit: Jumlah simpanan + Jumlah simpanan dari bank lain

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *banking ratio* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{1.956.534}{76.267+1.422.064+22.665} \times 100\% \\ &= \frac{1.956.534}{2.057.674} \times 100\% \\ &= 95,08\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *banking ratio* bank BRISyariah sebesar 95,08%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,9508.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{1.438.403}{131.936+2.204.298+85.653} \times 100\% \\ &= \frac{1.438.403}{2.915.928} \times 100\% \\ &= 49,32\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *banking ratio* bank BRISyariah sebesar 49,32%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,4932.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{959.824}{237.904 + 2.626.612 + 63.588} \times 100\% \\ &= \frac{959.824}{4.048.434} \times 100\% \\ &= 23,70\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *banking ratio* bank BRISyariah sebesar 23,70%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,2370.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{591.849}{240.483 + 3.365.913 + 194.604} \times 100\% \\ &= \frac{591.849}{4.887.435} \times 100\% \\ &= 12,10\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *banking ratio* bank BRISyariah sebesar 12,10%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp. 0,121.

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2015} &= \frac{398.874}{279.855+4.769.138+130.417} \times 100\% \\
&= \frac{398.874}{5.545.612} \times 100\% \\
&= 7,19\%
\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *banking ratio* bank BRISyariah sebesar 7,19%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans dapat dijamin oleh total deposit sebesar Rp. 0,0719.

c. *Loan to Deposit Ratio*

Rumus:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Total Loans: Jumlah Pinjaman
- 2) Total Deposit : Jumlah simpanan + Jumlah simpanan dari bank lain
- 3) *Equity Capital* : Modal saham

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *loan to deposit ratio* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2011} &= \frac{1.956.534}{76.267+1.422.064+22.665 + 979.000} \times 100\% \\
&= \frac{1.956.534}{3.036.674} \times 100\% \\
&= 64,43\%
\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *loan to deposit ratio* bank BRISyariah sebesar 64,43%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan *equity capital* yaitu modal saham sebesar Rp. 0,6443.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{1.438.403}{131.936+2.204.298+85.653 + 979.000} \times 100\% \\ &= \frac{1.438.403}{3.894.928} \times 100\% \\ &= 36,93\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *loan to deposit ratio* bank BRISyariah sebesar 36,93%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan *equity capital* yaitu modal saham sebesar Rp. 0,3693.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{959.824}{237.904+ 2.626.612+63.588 + 1.479.000} \times 100\% \\ &= \frac{959.824}{5.527.434} \times 100\% \\ &= 17,36\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *loan to deposit ratio* bank BRISyariah sebesar 17,36%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan *equity capital* yaitu modal saham sebesar Rp. 0,1736.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{591.849}{240.483+3.365.913+194.604 + 1.479.000} \times 100\% \\ &= \frac{591.849}{6.366.435} \times 100\% \\ &= 9,29\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *loan to deposit ratio* bank BRISyariah sebesar 9,29%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan *equity capital* yaitu modal saham sebesar Rp. 0,0929.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{398.874}{279.855+4.769.138+130.417 + 1.979.000} \times 100\% \\ &= \frac{398.874}{7.524.612} \times 100\% \\ &= 5,30\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *loan to deposit ratio* bank BRISyariah sebesar 5,30%, ini berarti setiap Rp. 1.- total atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total deposit berupa jumlah simpanan dan jumlah simpanan dari bank lain dan *equity capital* yaitu modal saham sebesar Rp. 0,053.

d. *Loan to Assets Ratio*

Rumus:

$$\text{Loan to assets ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

1) Total Loans: Pinjaman qard

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *loan to assets ratio* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{1.956.534}{11.200.823} \times 100\% \\ &= 17,46\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *loan to assets ratio* bank BRISyariah sebesar 17,46%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,1746

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{1.438.403}{14.088.914} \times 100\% \\ &= 10,20\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *loan to assets ratio* bank BRISyariah sebesar 10,20%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau total pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,102.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{959.824}{17.400.914} \times 100\% \\ &= 5,51\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *loan to assets ratio* bank BRISyariah sebesar 5,51%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,0551.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{591.849}{20.343.249} \times 100\% \\ &= 2,90\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *loan to assets ratio* bank BRISyariah sebesar 2,90%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,029.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{398.874}{24.230.247} \times 100\% \\ &= 1,64\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *loan to assets ratio* bank BRISyariah sebesar 1,64%, ini berarti setiap Rp. 1.- total loans atau jumlah pinjaman dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 0,0164.

2. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

a. *Net Profit Margin*

Rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Pendapatan Operasional: Pendapatan pengelolaan dana dari bank +
Hak bagi hasil milik bank + Pendapatan operasional lainnya

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *net profit margin* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{11.654}{1.046.062+584.157+95.708} \times 100\% \\ &= \frac{11.654}{1.725.927} \times 100\% \\ &= 0,67\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *net profit margin* bank BRISyariah sebesar 0,67%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan pengelolaan dana dari bank, hak bagi hasil milik bank, dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp. 0,0067.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{101.888}{1.338.401+810.806+169.071} \times 100\% \\ &= \frac{101.888}{2.318.278} \times 100\% \\ &= 4,39\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *net profit margin* bank BRISyariah sebesar 4,39%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh pendapatan operasional

yang terdiri dari pendapatan pengelolaan dana dari bank, hak bagi hasil milik bank, dan pendapatan operasional lainya sebesar Rp. 0,0439.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{129.564}{1.737.511+972.921+138.109} \times 100\% \\ &= \frac{129.564}{2.848.541} \times 100\% \\ &= 4,54\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *net profit margin* bank BRISyariah sebesar 4,54%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan pengelolaan dana dari bank, hak bagi hasil milik bank, dan pendapatan operasional lainya sebesar Rp. 0,0454.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{6.577}{2.056.602+1.061.778+83.454} \times 100\% \\ &= \frac{6.577}{3.201.834} \times 100\% \\ &= 0,20\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *net profit margin* bank BRISyariah sebesar 0,20%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,002.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{122.637}{2.424.752+1.397.310+130.460} \times 100\% \\ &= \frac{122.637}{3.952.522} \times 100\% \\ &= 3,10\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *net profit margin* bank BRISyariah sebesar 3,10%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan pengelolaan dana dari bank, hak bagi hasil milik bank, dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp. 0,031.

b. *Return on Equity*

Rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:

1) Modal sendiri: Modal saham

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *return on equity* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{11.654}{979.000} \times 100\% \\ &= 1,19\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *return on equity* bank BRISyariah sebesar 1,19%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,0119.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{101.888}{979.000} \times 100\% \\ &= 10,24\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *return on equity* bank BRISyariah sebesar 10,24%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,1024.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{129.564}{1.479.000} \times 100\% \\ &= 8,76\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *return on equity* bank BRISyariah sebesar 8,76%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,0876.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{6.577}{1.479.000} \times 100\% \\ &= 0,44\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *return on equity* bank BRISyariah sebesar 0,44%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,0044.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{125.322}{1.979.000} \times 100\% \\ &= 6,33\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *return on equity* bank BRISyariah sebesar 6,33%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,0633.

c. *Return on Assets*

Rumus:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sehingga dari rumus diatas, jumlah *return on assets* bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{11.654}{11.200.823} \times 100\% \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 *return on assets* bank BRISyariah sebesar 0,10%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,001.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{101.888}{14.088.914} \times 100\% \\ &= 0,72\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 *return on assets* bank BRISyariah sebesar 0,72%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0072.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{129.564}{17.400.914} \times 100\% \\ &= 0,74\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *return on assets* bank BRISyariah sebesar 0,74%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0074.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{6.577}{20.343.249} \times 100\% \\ &= 0.03\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *return on assets* bank BRISyariah sebesar 0,03%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0003.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{125.322}{24.230.247} \times 100\% \\ &= 0,51\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *return on assets* bank BRISyariah sebesar 0,51%, ini berarti setiap Rp. 1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 0,0051.

d. Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BO/PO)

Rumus:

$(\text{BO/PO}) = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
--

Keterangan:

1) Pendapatan Operasional: Pendapatan pengelolaan dana dari bank + Hak bagi hasil milik bank + Pendapatan operasional lainnya

Sehingga dari rumus diatas, jumlah biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah dari tahun 2011-2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{657.098}{1.046.062+584.157+95.708} \times 100\% \\ &= \frac{657.098}{1.725.927} \times 100\% \\ &= 38,07\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2011 biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah sebesar 38,07%, ini berarti setiap Rp. 1.- beban operasional dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,3807.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{742.068}{1.338.401+810.806+169.071} \times 100\% \\ &= \frac{742.068}{2.318.278} \times 100\% \\ &= 32,00\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2012 biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah sebesar 32,00%, ini berarti setiap Rp. 1.- beban operasional dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,32.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{926.592}{1.737.511+972.921+138.109} \times 100\% \\ &= \frac{926.592}{2.848.541} \times 100\% \\ &= 32,52\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah sebesar 32,52%, ini berarti setiap Rp. 1.- beban operasional dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,3252.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.069.775}{2.056.602+1.061.778+83.454} \times 100\% \\ &= \frac{1.069.775}{3.201.834} \times 100\% \\ &= 33,41\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah sebesar 33,41%, ini berarti setiap Rp. 1.- beban operasional dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,3341.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{1.137.438}{2.424.752+1.397.310+130.460} \times 100\% \\ &= \frac{1.137.438}{3.952.522} \times 100\% \\ &= 28,77\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 biaya operasional/pendapatan operasional bank BRISyariah sebesar 28,77%, ini berarti setiap Rp. 1.- beban operasional dapat dijamin oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 0,2877.

B. Perkembangan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Bank BRISyariah tahun 2011-2015

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, perkembangan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada bank BRISyariah tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rasio Likuiditas
Bank BRISyariah 2011-2015

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	<i>Banking Ratio</i>	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<i>Loan to Assets Ratio</i>
2011	73,91%	95,08%	64,43%	17,46%
2012	83,05%	49,32%	36,93%	10,20%
2013	73,32%	23,70%	17,36%	5,51%
2014	77,77%	12,10%	9,29%	2,90%
2015	93,39%	7,19%	5,30%	1,64%

Sumber: Data diolah (2017)

a. *Quick Ratio*

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *quick ratio* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *quick ratio* sebesar 73,91% yang berarti bank mampu membayar kembali

simpanan bank dari total simpanan yang dimiliki oleh para deposan hanya dengan menggunakan *cash assets* yang dimiliki bank BRISyariah pada tahun 2011 sebesar Rp.1.520.996.000.000.

Pada tahun 2012 *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 9,14% menjadi 83,05% peningkatan ini disebabkan karena manajemen bank BRISyariah tahun 2012 mampu meningkatkan *cash assets* (jumlah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain) sebesar Rp. 2.421.887.000.000.- yang diperoleh dari laporan keuangan bank BRISyariah dibandingkan dengan jumlah *cash assets* tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.520.996.000.-

Pada tahun 2013 jumlah *quick ratio* dari 83,05% mengalami penurunan sebesar 9,73% menjadi 73,32% penurunan ini disebabkan jumlah total deposit sebesar Rp. 4.048.434.000.000.- lebih besar dari jumlah *cash assets* sebesar Rp. 2.928.104.000.000 yang dimiliki bank BRISyariah.

Peningkatan terjadi pada tahun 2014 dan 2015 dimana nilai *quick ratio* pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,45% menjadi 77,77% dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 15,62% menjadi 93,39%, peningkatan ini disebabkan jumlah *cash assets* dan total deposit bank BRISyariah mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 *cash assets* bank BRISyariah meningkat menjadi Rp. 3.801.000.000.- dari tahun 2013 dan tahun 2015 *cash assets* bank BRISyariah meningkat menjadi Rp. 5.179.410.000.- dan total deposit bank BRISyariah meningkat menjadi Rp.4.887.435.000.- dari tahun 2013 dan total deposit bank BRISyariah meningkat menjadi Rp. 5.545.612.000.000.- dari tahun 2014.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *quick ratio* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti semakin tinggi nilai *quick ratio* bank maka semakin likuid kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya.

Artinya semakin tinggi jumlah *quick ratio* bank BRISyariah maka semakin likuid kemampuan bank BRISyariah dalam memenuhi kewajibannya kepada deposan.

b. *Banking Ratio*

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *banking ratio* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2011 nilai *banking ratio* sebesar 95,08% yang berarti bank mampu menyeimbangkan jumlah pinjaman sebesar Rp.1.956.534.000.- yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki sebesar Rp. 2.057.674.000.000.-

Tahun 2012 *banking ratio* mengalami penurunan secara signifikan sebesar 45,76% menjadi 49,32% hal ini disebabkan jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah sebesar Rp. 1.438.403.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah simpanan yang dimiliki oleh deposan sebesar Rp.2.915.928.000.000.-

Penurunan yang signifikan juga terlihat pada tahun 2013 dimana mengalami penurunan sebesar 25,62% menjadi 23,70% penurunan ini disebabkan karena jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah sebesar Rp. 959.824.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah simpanan yang dimiliki oleh deposan sebesar Rp.4.048.434.000.000.-

Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 11,6% menjadi 12,10% dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,91% menjadi 7,19%. Penurunan ini disebabkan jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah pada tahun 2014 sebesar Rp. 591.849.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah simpanan yang dimiliki oleh deposan sebesar Rp.4.887.435.000.000.- dan pada tahun 2015 Penurunan ini disebabkan jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah sebesar Rp. 398.874.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah simpanan yang dimiliki oleh deposan sebesar Rp.5.545.612.000.000.-

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *banking ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai *banking ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut.

Artinya semakin rendah jumlah *banking ratio* yang dimiliki oleh bank BRISyariah maka semakin tinggi tingkat likuiditas atau kemampuan bank BRISyariah dalam memenuhi kewajibannya.

c. *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *loan to deposit ratio* BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2011 nilai *loan to deposit ratio* sebesar 95,08% yang berarti bank BRISyariah mampu membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di bank BRISyariah.

Tahun 2012 nilai *loan to deposit ratio* mengalami penurunan yang signifikan sebesar 45,76% menjadi 49,32%, di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 25,62% menjadi 23,70%, penurunan ini disebabkan pada

tahun 2014 jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah sebesar Rp. 1.438.403.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pinjaman tahun 2011 sebesar Rp. 1.956.534.000.000.- dan di tahun 2013 mengalami penurunan disebabkan karena jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah sebesar Rp. 959.824.000.000.- lebih kecil dibandingkan jumlah pinjaman sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.438.403.000.000.-

Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 11,6% menjadi 12,10%, dan di tahun 2015 mengalami penurunan lagi sebesar 4,91% menjadi 7,19%. Penurunan ini disebabkan karena jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah tahun 2014 sebesar Rp. 591.849.000.000.- lebih kecil dibandingkan jumlah pinjaman sebelumnya yaitu sebesar Rp. 959.824.000.000.- dan pada tahun 2015 penurunan juga disebabkan karena jumlah pinjaman yang disalurkan bank BRISyariah tahun 2015 sebesar Rp. 398.874.000.000.- lebih kecil dibandingkan jumlah pinjaman sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.524.612.000.000.-

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *loan to deposit ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai *loan to deposit ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut.

Artinya semakin rendah jumlah *loan to deposit ratio* bank BRISyariah maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank BRISyariah tersebut.

d. *Loan to Assets Ratio*

Berdasarkan Tabel 4.1 perkembangan *loan to assets ratio* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan. Tahun 2011 nilai *loan to assets ratio* sebesar 17,46% yang berarti bank BRISyariah mampu memenuhi permintaan nasabah dengan aset bank yang tersedia. Tahun 2012 nilai *loan to assets ratio* mengalami penurunan sebesar 7,26% menjadi 10,20%, penurunan ini disebabkan jumlah pinjaman tahun 2012 sebesar Rp. 1.438.403.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pinjaman sebelumnya sebesar Rp.1.956.534.000.000.-

Tahun 2013 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2012 sebesar 4,69% menjadi 5,51%, penurunan ini disebabkan jumlah pinjaman tahun 2013 sebesar Rp. 959.824.000.000.- lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pinjaman sebelumnya sebesar Rp.1.438.403.000.000.-

Tahun 2014 mengalami penurunan lagi sebesar 2,61% menjadi 2,90%, dan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,26% menjadi 1,64%. Penurunan ini juga disebabkan jumlah pinjaman tahun 2014 dan tahun 2015 sebesar Rp. 591.849.000.- dan Rp. 398.874.000.000.- lebih kecil dibandingkan jumlah pinjaman tahun sebelumnya.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan *loan to assets ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan, hal ini berarti semakin rendah nilai *loan to assets ratio* maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut.

Artinya semakin rendah jumlah loan to assets ratio maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank BRISyariah dalam memenuhi permintaan para debitur dengan jumlah aset yang dimiliki.

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability ratio*)

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka, perkembangan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) pada bank BRISyariah tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rasio Profitabilitas
Bank BRISyariah 2011-2015

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return on Equity</i>	<i>Return on Assets</i>	Beban Operasional/ Pendapatan Operasional
2011	0,67%	1,19%	0,10%	38,07%
2012	4,39%	10,40%	0,72%	32,00%
2013	4,54%	8,76%	0,74%	32,52%
2014	0,20%	0,44%	0,03%	33,41%
2015	3,10%	6,33%	0,51%	28,77%

Sumber: Data diolah (2017)

a. *Net Profit Margin*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *net profit margin* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *net profit margin* sebesar 0,67% yang

berarti bank belum cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasi pokoknya.

Tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan sebesar 3,72% dan 0,15% menjadi 4,39% dan 4,54% kenaikan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan laba tahun 2012 sebesar Rp. 101.888.000.000.- dan tahun 2013 sebesar Rp. 129.564.000.000.- yang berarti bank sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pokoknya.

Tahun 2014 nilai *net profit margin* mengalami penurunan yang signifikan sebesar 4,34% menjadi 0,20% penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan pada jumlah laba bersih tahun 2014 menjadi Rp. 6.577.000.000.- yang berarti pada tahun 2014 bank BRISyariah belum cukup baik dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi pokoknya.

Tahun 2015 nilai *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 2,9% menjadi 3,10% peningkatan ini disebabkan jumlah laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.3.952.522.000.000.- dari tahun sebelumnya.

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan *net profit margin* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *net profit margin* bank BRISyariah sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersihnya dari jumlah kegiatan operasinya.

b. *Return on Equity*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *return on equity* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang

berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *return on equity* sebesar 1,19% hal ini berarti bank belum mampu dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimilikinya.

Pada tahun 2012 nilai *return on equity* mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 9,21% menjadi 10,40% peningkatan yang sangat signifikan ini disebabkan karena jumlah laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 101.888.000.000.- meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 11.654.000.000.-.

Tahun 2013 nilai *return on equity* mengalami penurunan sebesar 1,64% menjadi 8,76% dan di tahun 2014 *return on equity* mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 8,32% menjadi 0,44% penurunan ini disebabkan karena modal bank semakin meningkat namun imbal bagi hasil yang diperoleh belum meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dan di tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 5,89% menjadi 6,33% kenaikan ini disebabkan karena jumlah laba bersih yang dimiliki bank BRISyariah meningkat menjadi Rp. 125.322.000.000.- dari tahun 2014 sebesar Rp. 6.577.000.000.-

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan *return on equity* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *return on equity* bank BRISyariah sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan jumlah modal yang dimilikinya.

c. *Return on Assets*

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *return on assets* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai *return on assets* sebesar 0,10% hal ini berarti manajemen bank BRISyariah mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah aktiva yang dimilikinya.

Tahun 2012 dan 2013 nilai *return on assets* mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,62% dan 0,02% menjadi 0,72% dan 0,74%. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah laba bersih meningkat sebesar Rp. 101.888.000.000.- dan Rp. 129.564.000.000.- dan jumlah aktiva sebesar Rp. 14.088.914.000.000.- dan Rp. 17.400.914.000.000.-

Pada tahun 2014 *return on assets* mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 0,71% menjadi 0,03% penurunan ini disebabkan karena tidak seimbang nya peningkatan pada laba ditahun 2014 sebesar Rp. 6.577.000.000.- dibandingkan dengan peningkatan dari jumlah aset sebesar Rp.20.343.249.000.000.-

Dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,48% menjadi 0,51%. Kenaikan ini disebabkan karena jumlah laba tahun 2015 meningkat sebesar Rp. 125.322.000.000.- dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun 2014 sebesar Rp. 6.577.000.000.-

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan *return on assets* menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai *return on*

assets bank BRISyariah sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

d. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO)

Berdasarkan Tabel 4.2 perkembangan *return on assets* bank BRISyariah dalam lima tahun menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Tahun 2011 nilai biaya operasional/pendapatan operasional (BO/PO) sebesar 38,07%,

Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6,07% menjadi 32,00% penurunan ini disebabkan menurunnya biaya operasional sebesar Rp.657.098.000.000.- dari tahun sebelumnya. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,52% menjadi 32,52%, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 1,41% menjadi 33,41% peningkatan yang terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014 disebabkan karena jumlah biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 926.592.000.000.- di tahun 2013 dan di tahun 2014 sebesar Rp. 1.069.775.000.-

Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,64% menjadi 28,77%. Penurunan ini disebabkan karena tidak seimbang antara jumlah biaya operasional sebesar Rp. 1.137.438.000.- dengan pendapatan operasional sebesar Rp. 3.952.522.000.000.-

Dari tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan biaya operasional/pendapatan operasional (BO/PO) menunjukkan kecenderungan berfluktuatif, hal ini berarti nilai biaya operasional/pendapatan operasional (BO/PO) bank BRISyariah sudah sangat baik dalam mengukur perbandingan antara biaya

operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh bank
BRISyariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan perkembangan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) bank BRISyariah pada tahun 2011-2015 dengan indikator *banking ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *loan to assets ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan dan *quick ratio* menunjukkan kondisi keuangan cenderung berfluktuatif. Kenaikan yang sangat signifikan terjadi pada *quick ratio* tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebesar 15,62%. Kenaikan yang sangat signifikan tersebut terjadi diakibatkan jumlah *cash assets* bank BRISyariah meningkat menjadi Rp.5.179.410.000.000.- dan total deposit menjadi Rp.5.545.612.000.000.-

Dan perkembangan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) bank BRISyariah pada tahun 2011-2015 dengan indikator *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets* dan biaya operasional/pendapatan operasional (BO/PO) menunjukkan kecenderungan berfluktuatif. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2014 dengan nilai *net profit margin* sebesar 4,34%, *return on equity* sebesar 8,32% dan *return on assets* sebesar 0,71%. Penurunan yang sangat signifikan tersebut terjadi diakibatkan tidak seimbanginya peningkatan laba dengan jumlah aktiva yang dimiliki bank BRISyariah dan tidak seimbanginya modal bank BRISyariah dengan imbal bagi hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Albahi, Muhammad. 2015 “Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan”. *Jurnal Ilmiah “DUNIA ILMU”* Vol. 1 No. 2 April 2015
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- . 2014. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irham. 2011 *Analisis Kinerja Keuangan* Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu. 2006 *Dasar-dasar Perbankan* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [Http:// www. BRISyariah. Co. Id](http://www.BRISyariah.Co.Id)
- Kristina, Eva. 2014. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012.* Tugas Akhir Tidak Diterbitkan
- Ramadaniar, Buyung. Dkk. 2014 “Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (studi pada PT. Bank Mandiri (persero). Tbk. Yang Listing di BEI Untuk Periode Tahun 2009-2001)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (vol. 1 no.1 April 2014) *administrasi bisnis. Studentjournal. ub. ac. id*
- Lemiyana. 2015 *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* Palembang: NoerFikri Offset
- Sennahati. 2015. “Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta di Makasar”. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unisnuh Makasar*
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumandi. 2011 *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwiknyo, Dwi. 2010 *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama lengkap : Fitria Febrianty
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 17 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Komerling II No. 2713 Rt 041 Rw 011 Lebung Gajah Kec.Sematang
Borang
No. Telpon : 0896-0932-1772
Email : Fitriafebrianty69727@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri 120 Palembang : Tahun 2003 - 2008
SMP Negeri 27 Palembang : Tahun 2008 – 2011
SMA YPI Tunas Bangsa Palembang : Tahun 2011 – 2014
UIN Raden Fatah Palembang : Tahun 2014 – 2017

RIWAYAT ORGANISASI

Pusat Kajian Ekonomi Islam : Anggota Dept. Research and Development (2014-2015)
Pusat Kajian Ekonomi Islam : Anggota Dept. SoS (2015)
HMPS D3 Perbankan Syariah : Anggota Dept. Sosial Masyarakat (2015-2016)
HMPS D3 Perbankan Syariah : Koordinator Dept. Sosial Masyarakat (2016-2017)



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jln. Prof. K.H. Zuhairi Abidin Fikri No 1 Km 3,5 Palembang (30126) Telp. (071) 353347

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Pitria Febrianty
 NIM : 14180080
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
 Pembimbing I : Mismiwati, SE., MP
 Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
	21-03-2017	Bab I & II Revisi	<i>[Signature]</i>
	23-03-2017	Bab I & II Revisi	<i>[Signature]</i>
	27-03-2017	Bab I ACC Bab II Partesya team Bab II analisis trend?	<i>[Signature]</i>
	21/03 - 2017	Bab II ACC	<i>[Signature]</i>
	07/04 - 2017	Bab III → Partesya alat analisis 4 hierarkhi perubahan rasio	<i>[Signature]</i>
	17/04 - 2017	Bab III → Partesya studi pustaka	<i>[Signature]</i> (Konsul P II)
	14/04 2017	Bab III → ACC	<i>[Signature]</i>
	17/04 - 2017	Bab IV Revisi	<i>[Signature]</i>
	21/04 - 2017	Bab IV ACC Bab V ACC tanpa Saran	<i>[Signature]</i>
		Simp Ujic	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jln. Prof. KH Zainul Abidin No. 1 Km 3,5 Palembang (50126) Telp. (0711) 353347

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Fitria Febrianty
NIM : 14180080
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Erdah Liriani, ST., M.Ec. Dev
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	Jumat /03-03-2017	Pertemuan Latar Belakang Masalah - Latar belakang - menganalisis Rasio. - Tujuan dan manfaat Penting	
2.	Selasa /7-03-2017	- Rumusan Masalah, Ganti! - Landasan Teori (Rasio?) - Penelitian Terdahulu (terbaru) - Pilih Metode Analisis	
3.	Senin /13-03-2017	- Latar belakang: Alasan pemilihan tahun - Tujuan Masalah - Teori - Metode Penelitian	
4.	Jumat /17-03-2017	Acc bab 1-3 Acc ke pembimbing I	
5.	Jumat /21-04-2017	Revisi BAB IV. tambahkan penjelasan rasio - Rappian penulisan	

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
6	25/2017 /9	Acc Kepemimpinan I Acc Bab 1-V	R. Duf.
7	28/2017 /9	Acc Ujian Munagoryan	R. Duf.